

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan uraian analisis data yang telah dikemukakan pada bab III, dapat diketahui pemakaian bahasa oleh etnis Madura di Kelurahan Mojo sebagai berikut. Bahasa Jawa dan Madura digunakan berkomunikasi di dalam keluarga. Kedua bahasa ini mempunyai kedudukan yang sama, yaitu 33,3% dengan jumlah 20 responden. Bahasa Jawa digunakan berkomunikasi ketika berada di luar rumah dengan prosentase 25% sebanyak 15 responden. Bahasa Madura digunakan ketika menerima tamu (etnis Madura) dengan prosentase 73,3% (44 responden). Bahasa Jawa digunakan ketika menerima tamu (bukan etnis Madura) sebesar 45% (27 responden).

Bahasa Jawa digunakan berkomunikasi antara orang tua terhadap anak di rumah sebesar 40% (24 responden). Bahasa Jawa digunakan berkomunikasi antara anak terhadap orang tua di rumah yaitu sebesar 51,6% (31 responden). Bahasa Jawa digunakan berkomunikasi antara anak terhadap orang tua di luar rumah yaitu sebesar 51,6% (31 responden). Bahasa Madura digunakan ketika bertemu dengan saudara kandung sebesar 63,3% (38 responden).

Bahasa Madura juga digunakan berkomunikasi ketika bertemu dengan saudara jauh yaitu sebesar 35% dengan jumlah 21 responden. Bahasa Madura digunakan ketika rapat keluarga yaitu 43,3% (26 responden). Bahasa

Madura juga digunakan ketika berkomunikasi dengan tetangga dekat (etnis Madura) sebesar 55% (33 responden). Bahasa Jawa digunakan ketika berkomunikasi dengan tetangga dekat (bukan etnis Madura) sebesar 53,3 % (32 responden). Bahasa Indonesia dan Indonesia-Jawa (lain-lain) digunakan berkomunikasi ketika rapat RT/RW di kelurahan sebesar 53,3% (32 responden). Bahasa Jawa digunakan berkomunikasi ketika berbelanja di pasar yaitu 41,6% (25 responden).

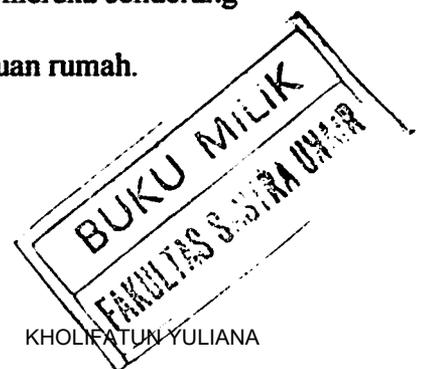
Bahasa Madura digunakan berkomunikasi ketika berbelanja di warung (milik etnis Madura) yaitu 65% (39 responden). Bahasa Jawa digunakan berkomunikasi ketika berbelanja di warung (bukan milik etnis Madura) yaitu 48,3% (29 responden). Bahasa Madura digunakan berkomunikasi ketika bertemu dengan kenalan di pasar (etnis Madura) sebesar 63,3% (38 responden). Bahasa Jawa digunakan berkomunikasi ketika bertemu kenalan di pasar (bukan etnis Madura) sebesar 51,6% (31 responden). Bahasa Jawa digunakan berkomunikasi dengan ustad di masjid sebesar 28,3% (17 responden). Bahasa Indonesia dan Indonesia-Jawa digunakan berkomunikasi ketika bertemu dengan suku lain (selain suku Madura) yaitu 60 % (36 responden).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi dan kedudukan bahasa Madura di Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng Kotamadya Surabaya adalah penting, hal ini dapat diketahui dari pemakaian bahasa Madura sebagai berikut. Bahasa Madura digunakan di lingkungan rumah, yaitu 33,3% (20 responden). Bahasa Madura digunakan ketika menerima tamu etnis Madura,

yaitu 73,3% (44 responden). Bahasa Madura digunakan ketika bertemu dengan saudara kandung, yaitu 63,3% (38 responden). Bahasa Madura digunakan ketika bertemu dengan saudara jauh, yaitu 35% (21 responden). Bahasa Madura digunakan dalam rapat keluarga, yaitu 43,3% (26 responden). Bahasa Madura digunakan pada tetangga dekat (etnis Madura), yaitu 55% (33 responden). Bahasa Madura digunakan ketika berbelanja di warung (milik etnis Madura), yaitu 65% (39 responden). Bahasa Madura digunakan ketika bertemu sahabat/kenalan di pasar (etnis Madura), yaitu 63,3% (38 responden).

Bahasa tersebut di atas adalah bahasa Madura yang mempunyai persentase tertinggi dalam pemakaian berkomunikasi. Dengan demikian, bahasa Madura mempunyai kedudukan yang sangat penting dan berfungsi sebagai bahasa daerah yang digunakan untuk melangsungkan komunikasi dengan sesama etnis. Penggunaan bahasa Madura tersebut tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain, etnis yang diajak berbicara, pendidikan responden, lama tinggal responden di Kelurahan Mojo, sering/tidaknya berkunjung ke Pulau Madura, pekerjaan responden, usia responden, jenis kelamin responden, dan asal atau tempat lahir responden.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa dalam berkomunikasi dengan sesama etnis mereka cenderung menggunakan bahasa daerahnya, yaitu bahasa Madura, sedangkan berkomunikasi antaretnis mereka cenderung menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa sebagai tuan rumah.



4.2 Saran

Bahasa Madura merupakan salah satu bahasa daerah agak unik dibanding dengan bahasa daerah lain, sehingga masih banyak hal atau objek yang diteliti tentang bahasa Madura. Agar bahasa Madura sebagai bahasa daerah tetap digunakan maka perlu adanya pelestarian dengan cara mempertahankan bahasa Madura sebagai kebanggaan daerah agar tercipta kebudayaan nasional yang dapat menjalin persatuan antardaerah.

DAFTAR PUSTAKA